

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar pada lembaga pendidikan formal sebagai jenjang pendidikan formal yang paling rendah, dalam penyelenggaraan SD membutuhkan sistem pembelajaran yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang didalamnya mengandung perubahan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lembaga pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat (*life long process*). Suatu bangsa yang maju salah satunya adalah karena bangsa tersebut memiliki sumber daya manusia yang berpendidikan, cerdas dan bermartabat.

Dalam dunia pendidikan di butuhkan suatu alat peraga atau media pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai arti penting. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Materi yang luas akan lebih mudah diterima oleh siswa melalui media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Cecep dan bambang,2018).

Di sisi lain, media pembelajaran juga memiliki makna yaitu segala suatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang di gunakan harus menyenangkan dan menarik serta sesuai materi yang akan di sampaikan. Banyaknya jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sangat menguntungkan bagi pendidik menyalurkan kepada siswa. Kemp dan Dayton (1985) (dalam Azhar Arsyad, 2011 : 37) mengelompokkan media dalam beberapa jenis, yaitu : (1) Media cetak, contoh buku teks, koran dan pamflet. (2) Media pajang contoh papan tulis, papan diagram, papan magnet Dsb. (3) *Overhead transparencies* (OHP), contoh berupa huruf, lambang, kombinasi dan grafik. Buku teks adalah salah satu media pembelajaran yang berbasis cetak yang paling umum. Karakteristik dari buku teks yaitu mengikuti kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlaku, berorientasi pada keterempilan, berisi gambar serta menarik siswa

Salah satu media pembelajaran yang di pakai oleh peneliti berupa media cetak yaitu buku teks. Buku teks adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, di mana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar. Seorang pasti akan selalu membutuhkan buku untuk proses belajar sebagai salah satu sumber ilmunya. Ketersediaan referensi buku yang menarik dan praktis akan memudahkan siswa dalam belajar. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 6 yang menyatakan bahwa “Buku teks digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran”. Jadi, guru dan siswa harus memiliki

pegangan buku masing- masing. Di lihat dari fungsinya dalam buku Andi (2015 : 26) yaitu: buku merupakan media utama dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang praktis dan menarik adalah buku saku. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:173). Buku merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di kelas III di SDN Tanjung IV Pamekasan pada Hari Sabtu, 10 November 2018, diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA siswa kurang fokus dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang masih belum memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Di rumah pun, masih banyak siswa yang belum belajar dengan baik. Beberapa siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan guru. Siswa merasa malas dan bosan dalam mempelajari materi IPA yang cakupannya luas. Hal itu di sebabkan oleh, Buku ajar yang dimiliki siswa terbatas. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 26 siswa hanya memiliki 2 buku ajar IPA sebagai media pembelajaran. Buku tersebut merupakan buku pinjaman dari sekolah untuk siswa. Minimnya buku ajar atau buku referensi yang dimiliki oleh siswa sebagai buku pelengkap pembelajaran, menyebabkan kurangnya wawasan pengetahuan yang dimiliki siswa. Pembelajaran IPA dengan materi yang luas, diperlukan suatu cara agar siswa dapat mampu memahami materi IPA dengan mudah. Oleh karena itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang menarik, ringkas dan mudah di

pelajari yang bisa digunakan siswa untuk menambah referensi, wawasan dalam memahami materi IPA secara mandiri dan mudah.

Dari permasalahan tersebut, Sehingga peneliti ingin mengembangkan suatu buku referesi pelengkap bagi siswa yang nantinya dapat gunakan untuk belajar siswa sehingga akan membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* akan memudahkan siswa dalam belajar. Penggunaan *mind map*, akan memudahkan siswa mengingat berbagai informasi. Buku saku yang berukuran kecil akan memudahkan siswa dalam belajar dimana dan kapan saja. Penyajiannya yang menarik juga akan meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Etika dan Tuti (2015) Slawi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *Research and Development*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Slawi. Pengembangan buku saku sebagai penunjang buku pegangan siswa mengatasi kesulitan siswa mempelajari jamur dan dapat mengembangkan kecerdasan majemuk siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dan *Multiple Intelligences* Materi Jamur mampu mengembangkan kecerdasan majemuk.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka diperlukan suatu bahan ajar berupa buku referensi yaitu buku saku yang menarik serta mudah digunakan agar dapat menumbuhkan minat belajar dan kemampuan memahami, serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna khususnya kepada peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan sebuah pengembangan produk dengan judul

Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam Kelas III IPA SDN Tanjung IV Pamekasan dengan menggunakan model pengembangan Brog and Gall yang di modifikasi oleh sugiyono.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan untuk Siswa Kelas III SDN yang valid ditinjau dari validasi ahli
- 2) Mengembangkan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan untuk Siswa Kelas III SDN yang efektif ditinjau dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa.
- 3) Mengembangkan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan untuk Siswa Kelas III SDN yang menarik ditinjau dari angket respon siswa.
- 4) Mengembangkan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* yang dapat dijadikan referensi dan media pembelajaran tambahan pada pembelajaran IPA di SDN Tanjung IV Pamekasan

1.3 Spesifikasi Produk yang Di harapkan

Produk yang dihasilkan dan dikembangkan adalah buku saku berbasis *mind mapping* yang merupakan referensi untuk peserta didik dan juga sebagai buku pendamping selain menggunakan buku ajar dari pemerintah.

- 1) Produk buku saku berbasis *mind mapping* berbentuk buku cetak sebagai buku referensi siswa yang digunakan untuk kelas III SD/MI.
- 2) Media berbentuk cetak (Buku) menggunakan kertas *artpaper* dan untuk covernya menggunakan *softcover*.
- 3) Buku ini di desain menggunakan aplikasi desain *adobe illustrator*.
- 4) Media buku saku berbasis *mind mapping* berbentuk buku referensi disusun dengan mengacu pada Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas III Materi Sumber Daya Alam
- 5) Pengembangan buku referensi ini memuat beberapa komponen, yakni : pendahuluan berupa halaman sampul (cover), identitas kepemilikan, kata pengantar, pendahuluan, daftar isi , SK dan KD , uraian materi, serta komponen penutup yaitu daftar pustaka
- 6) Isi atau materi dalam buku pendamping dan buku referensi ini menyesuaikan kurikulum KTSP 2006 dengan berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Sumber Daya Alam

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan dari permasalahan yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Guru
 - a) Memberikan referensi pada guru tentang pengembangan buku selain buku yang diberikan oleh pemerintah.
 - b) Produk pengembangan ini dapat dijadikan acuan untuk mengajarkan materi sumber daya alam.

2) Siswa

- a) Meningkatkan pemahaman siswa pada materi sumber daya alam
- b) Memotivasi siswa agar lebih giat dan bersemangat dalam belajar pada materi sumber daya alam.

3) Sekolah

- a) Menjadi koleksi buku perpustakaan sekolah.
- b) Memotivasi guru dalam mengembangkan buku yang lebih inovatif lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

4) Peneliti

- a) Menambah wawasan bagi peneliti untuk lebih kreatif dalam mengembangkan buku bagi siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar, asumsi dapat berupa teori, evidensi, atau pemikiran penelitian sendiri, yang tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya minimal dalam kaitan dengan masalah yang diteliti (sukmadinata,2016:305)

Dalam penelitian ini asumsi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan media berupa bahan ajar yang valid, menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* menjadikan proses belajar mengajar lebih mudah dan menarik minat baca siswa.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam pengembangannya antara lain sebagai berikut.

1. Buku saku berbasis *mind mapping* sebatas pada muatan materi sumber daya alam
2. Model pengembangan yang digunakan menggunakan Borg and Gall yang dimodifikasi dari Sugiyono pada prosedur penelitian yang terakhir yaitu produksi massal. Tidak melaksanakan produksi massal dikarenakan keterbatasan dana dan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

1.6 Definisi Operasional

- 1) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa.
- 2) Buku saku merupakan buku yang berukuran kecil yang ringan, bisa disimpan di saku dan praktis untuk dibawa serta dibaca kapan dan dimana saja. Buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu atau referensi pelengkap yang digunakan sebagai media pada proses pembelajaran
- 3) *Mind mapping* merupakan cara mencatat atau cara belajar kreatif yang dapat memetakan pikiran yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak yang dapat membantu belajar.
- 4) Model *Borg and Gall* adalah model penelitian pengembangan pendidikan berdasarkan pada industri yang menggunakan temuan-temuan peneliti dalam merancang produk dan prosedur baru, yang terdiri dari (1) potensi dan

masalah (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk tahap akhir, (10) produksi masal